Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2014

RIRIN WAHYUNI PARSONO

ANALISAKUALITAS UDARA DENGAN KELUHAN *SICK BUILDING SYNDROME* (SBS) PADA KARYAWAN DI GEDUNG PT. ASURANSI AXA INDONESIA TAHUN 2014.

6 Bab, Halaman, Tabel, Grafik, Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Sick Building Syndrome* (SBS) merupakan masalah yang cukup penting untuk diperhatikan, karena SBS pada karyawan dapat berdampak terhadap penurunan produktivitas kerja dan penurunan konsentrasi kerja. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap karyawan AXA, didapatkan 61.3% sampel mengalami SBS.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kualitas udara (suhu dan kelembaban), karakteristik responden (umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok, lama bekerja, dan riwayat alergi) dengan keluhan SBS pada karyawan di gedung AXA.

Metode Penelitian: Jenis Penelitian dengan deskriptif analitik, dan desain studi *crosssectional*. Dengan populasi yaitu seluruh karyawan yang bekerja di dalam gedung AXA Indonesia dengan jumlah 100 orang dan diambil dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu 80 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat (*chi-square* dan *T-test*).

Hasil: Dari hasil analisis, didapatkan 49 responden (61.3%) mengalami keluhan SBS dan 31 responden (38.8%) tidak mengalami keluhan SBS. Terdapat hubungan yang bermakna dengan keluhan SBS pada variabel suhu P value (0,049), dan tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan keluhan SBS pada variabel kelembaban P value (0,156).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara suhu udara sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kelembaban udara dengan keluhan SBS pada karyawan di Gedung PT. Asuransi AXA Indonesia Jakarta tahun 2014.

Kata Kunci : *Sick Building Syndrome* (SBS), Suhu dan Kelembapan.